

# **TRANSITIVITAS DALAM BAHASA ANGKOLA**

## **DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor**

**Program Studi Linguistik**

**Minat Utama Linguistik Deskriptif**



**Oleh:**

**Husniah Ramadhani Pulungan**

**T111608004**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2021**

*commit to user*

**TRANSITIVITAS DALAM BAHASA ANGKOLA****DISERTASI**

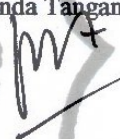
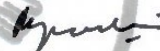
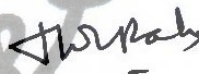
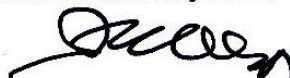
Oleh

**Husniah Ramadhani Pulungan****T111608004****Komisi Promotor**

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

**Promotor**Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.  
NIP 196003281986011001**27-1-2021****Ko-Promotor I**Prof. Dr. Djatmika, M.A.  
NIP 196707261993021001**2-2-2021****Ko-Promotor II**Prof. Dr. Tri Wiratno, M.A.  
NIP 196109141987031001**3-2-2021**Telah dinyatakan memenuhi syarat  
Pada tanggal **3-2-2021**Kepala Program Doktor Ilmu Linguistik  
Fakultas Ilmu Budaya UNSProf. Drs. M. R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.  
NIP 196303281992011001

### PENGESAHAN UJIAN TERTUTUP

Dengan ini saya

Nama : Husniah Ramadhani Pulungan  
 NIM : T111608004  
 Program Studi : Linguistik  
 Minat Utama : Linguistik Deskriptif  
 Judul Disertasi : TRANSITIVITAS DALAM BAHASA ANGKOLA

telah menempuh ujian **TERTUTUP** pada Kamis, 21 Januari 2021 dengan hasil ~~lulus dengan revisi~~

Disertasi tersebut telah direvisi sesuai dengan saran dari Tim Penguji.



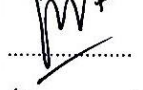
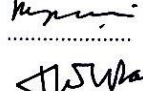
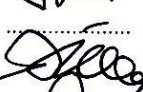



Surakarta, 21-1-2021

Tertanda



Husniah Ramadhani Pulungan

Hasil revisi telah disetujui oleh tim penguji:

| No. | Nama   | Jabatan dalam tim | Tanda Tangan  |
|-----|--|-------------------|---|
| 1.  | Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.<br>NIP. 196111111986011002                    | Ketua             |   |
| 2.  | Prof. Dr. Warto, M.Hum.<br>NIP. 196109251986031001                     | Sekretaris        |  |
| 3.  | Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.<br>NIP 196003281986011001      | Promotor          |  |
| 4.  | Prof. Dr. Djatmika, M.A.<br>NIP 196707261993021001                     | Ko-Promotor I     |  |
| 5.  | Prof. Dr. Tri Wiratno, M.A.<br>NIP 196109141987031001                  | Ko-Promotor II    |  |
| 6.  | Prof. Drs. M. R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.<br>NIP 196303281992011001 | Anggota           |  |
| 7.  | Prof. Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D.<br>NIP. 195905051986012001       | Anggota           |  |
| 8.  | Dr. H. Akhiril Pane, M.Pd.<br>NIP. 197510202003121003                  | Anggota           |  |



Mengetahui,  
 Rektor Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.  
 NIP. 196111081987021001

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “Transitivitas dalam Bahasa Angkola” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Fakultas Ilmu Budaya UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 21 Januari 2021

Mahasiswa,



Husniah Ramadhani Pulungan  
T111608004



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah swt. atas berkat rahmat dan limpahan karunia yang tak terhingga, akhirnya penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul "Transitivitas dalam Bahasa Angkola". Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi teladan hidup penulis. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak berikut.

1. Bapak Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret beserta seluruh jajaran pimpinan.
2. Ibu Dra. Muksana Pasaribu, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, beserta seluruh jajaran pimpinan.
3. Bapak Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, beserta seluruh jajaran pimpinan.
4. Bapak Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. selaku Wakil Dekan II Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret sekaligus ketua tim penguji ujian tertutup penulis yang telah berkenan memberikan saran dan ilmu yang berharga kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Wardo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret sekaligus sekretaris tim penguji ujian tertutup yang telah berkenan memberikan masukan dan ilmu berharga kepada penulis beserta seluruh jajaran pimpinan.
6. Direktur LPDP BUDI-DN RI sebagai penyandang dana beasiswa selama proses studi berlangsung di Universitas Sebelas Maret.
7. Bapak Prof. Drs. M. R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. selaku Kepala Program Doktor Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberi dukungan yang berarti selama penulis studi.
8. Bapak Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. selaku Promotor yang telah sabar dan dengan sepenuh hati mengarahkan dan membimbing penulis secara detil dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
9. Bapak Prof. Dr. Djatmika, M.A. selaku Ko-Promotor I yang telah sabar dan dengan sepenuh hati membimbing dan membantu penulis dalam memperbaiki penulisan disertasi penulis sehingga menjadi lebih baik.
10. Bapak Prof. Dr. Tri Wiratno, M.A. selaku Ko-Promotor II yang telah sabar dan dengan sepenuh hati membimbing dan memberikan pencerahan melalui buku-buku referensi yang sangat berharga sehingga penulis dapat mengutarakan hasil dan pembahasan penelitian penulis dengan lebih baik.
11. Ibu Prof. Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D. selaku Pakar Dalam Universitas Sebelas Maret yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan sudut pandang yang kritis sehingga penelitian penulis ini memiliki hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.
12. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, M.Pd. selaku Pakar Luar Universitas Sebelas Maret yang telah dengan sabar dan dengan sepenuh hati memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis terkait dengan data bahasa Angkola sehingga datanya menjadi valid.
13. Kepada seluruh dosen pengajar mata kuliah di Program Doktor Ilmu Linguistik Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu dan inspirasi yang luar biasa bagi penulis. Semoga ilmu yang diberikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan penulis ke depannya.
14. Rekomendasi studi penulis, Bapak Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd., sekaligus Dekan FKIP UM-Tapsel, Ibu Dr. Anni Holila Pulungan, M.Hum. (Universitas Negeri Medan), dan Bapak Dr. Joko Kusmanto, M.Hum. (Politeknik Negeri Medan).

*commit to user*

15. Bapak Drs. Putoro Dongoran, M.H. selaku Wakil Rektor II UM-Tapsel yang telah turut mendukung keberangkatan studi penulis.
16. Bapak Dr. Abubakar, M.Si. selaku Kepala LPPM UM Tapsel yang telah memotivasi penulis untuk mendaftar di BUDI-DN 2016.
17. Ibu Eli Marlina, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melanjutkan studi.
18. Bapak dan Ibu sivitas akademika di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang turut mendoakan dan mendukung penulis selama studi.
19. Bapak Sofyan Adil, S.P., M.M. selaku pihak pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang turut membantu dan mendukung penelitian ini.
20. Bapak Abadi Siregar, ST, MT, selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah mengeluarkan surat keterangan izin penelitian.
21. Seluruh pendukung terbaik penulis yang sangat penulis cintai karena Allah swt, yang terdiri dari: kedua orangtua penulis (ayah penulis, Alm. H. Batara Murni Pulungan, M.A. dan ibu penulis, Hj. Khadijah Parinduri, A.Ma.), kedua mertua penulis (bapak mertua, Shibabuddin, B.A. dan ibu mertua, Almh. Romlan), suami penulis, Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A. dan putri tercinta, Reyhani Husnayati Daulay. Kepada kakak penulis (Almh. Fitri Murniati Pulungan), abang penulis, (Andi Mujahid Pulungan, S.E., M.Acc.) dan kakak ipar (Diana Indah Hartati, S.Si., M.M.), adik penulis (Muhammad Almaududi Pulungan, S.T., M.Eng., D.Eng) dan adik ipar (Fitrianti Pohan, S.Sos.), adik penulis yang paling bungsu (Ginda Abdul Gani Pulungan, S.T.) dan adik ipar (Putri Marta Sari, S.Psi.) beserta keponakan-keponakan tersayang (Rafi Fathan Rabbani Pulungan, Zaky Al-Gazy Pulungan, Faqihah Zubaidatunnisa Pulungan, Hauna Fathiya Rahmah Pulungan, dan Halim Musabbih Pulungan), beserta seluruh keluarga besar penulis.
22. Teman-teman di Program Doktor Ilmu Linguistik Minat Utama Linguistik Deskriptif Universitas Sebelas Maret angkatan 2016, yang terdiri dari: Mbak Chalimah (STKIP PGRI Jombang), Ibu Sri Aju Indrowaty (Universitas Brawijaya Malang), Ibu Ika Fariyah Hentihu (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Mbak Diah Atiek Mustikawati (Universitas Muhammadiyah Ponorogo), dan Mbak Dian Anik Cahyani (STKIP PGRI Jombang).
23. Mbak Angga, Mbak Ardana, Mas Dwi, Pak Supardi, dan Pak Wirawan, yang telah turut membantu perihal administrasi selama studi.
24. Dyah Ambarwati, S.K.M. (Pekanbaru) dan Windi Widyastuti (Banyumas), kedua adik kos terbaik yang selalu mendampingi penulis saat ujian daring. Kedua sahabat terbaik penulis, Novie Noer Ari Pratiwi, S.Psi. (Jepara) dan Dini Hadiarti, S.Si, M.Sc. (Universitas Muhammadiyah Pontianak), serta berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya dalam penyelesaian disertasi ini.

Semoga Allah swt. memberikan keberkahan dan kebaikan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian disertasi ini sehingga karya ini dapat menjadi karya yang berkah dan bermanfaat, Amin ya Robbal'alam.

Surakarta, Januari 2021

Penulis,

*commit to user*

Husniah Ramadhani Pulungan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas berkah, rahmat dan limpahan karuniaNya beserta salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian disertasi yang berjudul "Transitivitas dalam Bahasa Angkola". Penyusunan disertasi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor di Bidang Ilmu Linguistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk, makna, dan pengaruh budaya yang merefleksikan sistem transitivitas dalam bahasa Angkola tersebut. Selain itu, pada disertasi ini juga ditemukan tiga hal yang menarik seperti: (1) Dapat mengkonfirmasi penempatan posisi bahasa Angkola dalam *track record* penelitian transitivitas pada LSF dari penelitian Caffarel *et al.* (2004:255-536), (2) Jaringan tipe proses dalam bahasa Angkola, dan (3) Gejala ideosinkretisitas dalam transitivitas dalam bahasa Angkola berupa *conflated phenomenon meta*, konstituen partisipan yang berada di awal, serta konstituen partisipan yang berada di awal. Namun, masih banyak yang dapat diungkapkan dari penelitian ini jika ingin ditinjau dari sudut pandang yang lain. Bahkan jika penelitian ini ingin diteliti dari antarlintas bidang ilmu juga dapat menghasilkan temuan yang menarik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. (Promotor), Bapak Prof. Dr. Djatmika, M.A. (Ko-Promotor I), dan Bapak Prof. Dr. Tri Wiratno, M.A. (Ko-Promotor II) yang selalu sabar dan selalu bersemangat dalam memotivasi, mendukung, membimbing, dan memberi arahan pada setiap konsultasi dengan penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan demi menghasilkan penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, penulis berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang tertarik dengan kajian ini.

Surakarta, Januari 2021  
Penulis,

Husniah Ramadhani Pulungan

*commit to user*

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| JUDUL LUAR .....                                   | 0       |
| JUDUL DALAM .....                                  | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI .....                 | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI DISERTASI .....         | iii     |
| PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI .... | iv      |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                           | v       |
| KATA PENGANTAR .....                               | vii     |
| DAFTAR ISI .....                                   | viii    |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xiii    |
| DAFTAR BAGAN .....                                 | xiv     |
| DAFTAR DIAGRAM .....                               | xvii    |
| DAFTAR SINGKATAN .....                             | xviii   |
| ABSTRAK .....                                      | xx      |
| ABSTRACT .....                                     | xxii    |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                   | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                          | 8       |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                         | 9       |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                        | 9       |
| 1.5 Batasan Penelitian.....                        | 10      |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                      | 12      |
| 2.1 Landasan Teori .....                           | 12      |



|   |    |
|---|----|
| 2.1.1 Sekilas Perkembangan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) ..... | 12 |
| 2.1.2 Metafungsi .....  | 17 |
| 2.1.3 Transitivity .....  | 19 |
| 2.1.3.1 Proses Material .....   | 22 |
| 2.1.3.2 Proses Mental .....   | 22 |
| 2.1.3.3 Proses Verbal .....   | 23 |
| 2.1.3.4 Proses Perilaku .....   | 23 |
| 2.1.3.5 Proses Relasional .....                                       | 23 |
| 2.1.3.6 Proses Eksistensial .....                                     | 24 |
| 2.2 Kerangka Pikir .....  | 29 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                | 30 |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....                                 | 30 |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....   | 31 |
| 3.3 Sumber Data dan Data .....  | 31 |
| 3.4 Penentuan Sampel .....  | 35 |
| 3.5 Validitas Data .....  | 35 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....                                     | 36 |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....  | 37 |
| 3.8 Teknik Penyajian Data .....                                       | 42 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                              | 43 |
| 4.1 Hasil Penelitian .....  | 43 |
| 4.1.1 Proses Material Bahasa Angkola .....                            | 43 |
| 4.1.2 Proses Mental Bahasa Angkola .....                              | 61 |
| 4.1.3 Proses Verbal Bahasa Angkola .....                              | 72 |
| 4.1.4 Proses Perilaku Bahasa Angkola .....                            | 79 |
| 4.1.5 Proses Relasional Bahasa Angkola .....                          | 87 |

|  |     |
|--|-----|
| 4.1.6 Proses Eksistensial Bahasa Angkola.....  | 108 |
| 4.2 Pembahasan Penelitian .....  | 112 |
| 4.2.1 Posisi Bahasa Angkola dalam <i>Track Record</i><br>Penelitian Transitivitas pada LSF.....  | 112 |
| 4.2.2 Jaringan Tipe Proses dalam Bahasa Angkola .....  | 118 |
| 4.2.3 Gejala Ideosinkretisitas dalam Transitivitas dalam<br>Bahasa Angkola .....   | 120 |
| 4.2.3.1 <i>Conflated</i> .....   | 120 |
| 1. <i>Conflated</i> antara <i>Process</i> dan <i>Goal</i> pada Proses Material<br>Melakukan ' <i>Doing</i> ' Kreatif.....                                    | 121 |
| 2. <i>Conflated</i> antara <i>Process</i> dan <i>Goal</i> pada Proses Material<br>Melakukan ' <i>Doing</i> ' Dispositif .....                                | 123 |
| 3. <i>Conflated</i> antara <i>Process</i> dan <i>Range</i> pada Proses Material<br>Melakukan ' <i>Doing</i> ' Dispositif Range<br>(Perpanjangan Proses)..... | 124 |
| 4. <i>Conflated</i> antara <i>Process</i> dan <i>Attribute</i> pada<br>Proses Relasional Atributif .....   | 126 |
| 4.2.3.2 <i>Phenomenon Meta</i> dalam Proses Mental Kognitif.....   | 128 |
| 1. <i>Phenomenon Meta</i> (1) .....  | 129 |
| 2. <i>Phenomenon Meta</i> (2) .....  | 129 |
| 4.2.3.3 Konstituen Partisipan yang Berada di Awal .....  | 130 |
| 4.2.3.4 Konstituen <i>Process</i> yang Berada di Awal.....   | 132 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian .....  | 133 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....   | 135 |
| 5.1 Simpulan.....  | 135 |
| 5.2 Saran .....  | 138 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 139 |
| SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....  | 146 |

**DAFTAR TABEL**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Dimensi (Bentuk Urutan) dalam Bahasa dan Prinsip Urutannya ..... | 17      |



## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Peta Linguistik Sumatera Utara ..... | 3       |





## DAFTAR BAGAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Bagan 1. The Grammar of Experience: Types of Process in English .....                                   | 20      |
| Bagan 2. Working with Transitivity .....  | 21      |
| Bagan 3. Tipe Proses dalam Transitivitas .....  | 21      |
| Bagan 4. Perbandingan Transivitas.....  | 26      |
| Bagan 5. Kerangka Pikir .....   | 29      |
| Bagan 6. Analisis Domain .....  | 38      |
| Bagan 7. Analisis Taksonomi .....   | 39      |
| Bagan 8. Analisis Komponensial .....  | 41      |
| Bagan 9. Bentuk Pola Proses Material dalam Bahasa Angkola .....   | 45      |
| Bagan 10. Bentuk Pola Proses Material Kejadian ' <i>Happening</i> '<br>dalam Bahasa Angkola.....        | 47      |
| Bagan 11. Bentuk Pola Proses Material Melakukan ' <i>Doing</i> ' Kreatif.....                           | 49      |
| Bagan 12. Bentuk Pola Proses Material Melakukan ' <i>Doing</i> ' Dispositif<br>yang <i>Entity</i> ..... | 52      |
| Bagan 13. Bentuk Pola Proses Material Melakukan ' <i>Doing</i> ' Dispositif<br>yang <i>Range</i> .....  | 54      |
| Bagan 14. Bentuk Konstruksi Konstituen dari Proses Material<br>dalam Bahasa Angkola.....                | 56      |
| Bagan 15. Pengaruh Pola Budaya dari Proses Material dalam<br>Bahasa Angkola.....                        | 59      |
| Bagan 16. Proses Mental dalam Bahasa Angkola.....   | 62      |
| Bagan 17. Proses Mental Kognitif dalam Bahasa Angkola .....   | 63      |
| Bagan 18. Proses Mental Perseptif dalam Bahasa Angkola .....  | 65      |
| Bagan 19. Proses Mental Afektif dalam Bahasa Angkola .....  | 66      |
| Bagan 20. Bi-Direksional.....   | 68      |
| Bagan 21. Bentuk Konstruksi Konstituen dari Proses Mental<br>dalam Bahasa Angkola.....                  | 70      |

|  |     |
|--|-----|
| Bagan 22. Pengaruh Pola Budaya dari Proses Mental dalam Bahasa Angkola .....           | 71  |
| Bagan 23. Proses Verbal dalam Bahasa Angkola .....                                     | 73  |
| Bagan 24. Pola Dasar Penanda Verba Bermorfem { <i>Mar-</i> 'Ber-'} .....               | 74  |
| Bagan 25. Penanda Verba Aktif .....  | 75  |
| Bagan 26. Penanda Verba Pasif .....  | 76  |
| Bagan 27. Bentuk Konstruksi Konstituen dari Proses Verbal dalam Bahasa Angkola .....   | 77  |
| Bagan 28. Pengaruh Pola Budaya dari Proses Verbal dalam Bahasa Angkola .....           | 78  |
| Bagan 29. Proses Perilaku dalam Bahasa Angkola .....                                   | 80  |
| Bagan 30. Proses Perilaku Verbal .....   | 81  |
| Bagan 31. Proses Perilaku Mental .....   | 83  |
| Bagan 32. Bentuk Konstruksi Konstituen dari Proses Perilaku dalam Bahasa Angkola ..... | 85  |
| Bagan 33. Pengaruh Pola Budaya dari Proses Perilaku dalam Bahasa Angkola .....         | 86  |
| Bagan 34. Proses Relasional dalam Bahasa Angkola .....                                 | 89  |
| Bagan 35. <i>Ima</i> 'Adalah' dalam Proses Relasional Atributif .....                  | 91  |
| Bagan 36. <i>Conflated Process</i> dan <i>Attribute</i> .....                          | 91  |
| Bagan 37. Penampakan .....   | 92  |
| Bagan 38. Fase .....   | 93  |
| Bagan 39. Ukuran .....   | 94  |
| Bagan 40. <i>Puna</i> 'Mempunyai' .....  | 94  |
| Bagan 41. <i>Ima</i> 'Adalah' dalam Proses Relasional Identifikasi .....               | 95  |
| Bagan 42. <i>Marupahon</i> 'merupakan' >< <i>ima</i> 'adalah' .....                    | 96  |
| Bagan 43. Kesejajaran .....  | 97  |
| Bagan 44. Signifikansi .....   | 98  |
| Bagan 45. Representasi .....   | 100 |
| Bagan 46. Indikasi .....   | 101 |
| Bagan 47. Peran .....  | 102 |

|   |     |
|---|-----|
| Bagan 48. Sebab ' <i>Cause</i> ' .....  | 103 |
| Bagan 49. Bentuk Konstruksi Konstituen dari Proses Relasional<br>dalam Bahasa Angkola .....   | 104 |
| Bagan 50. Pengaruh Pola Budaya dari Proses Relasional<br>dalam Bahasa Angkola .....           | 106 |
| Bagan 51. Proses Eksistensial dalam Bahasa Angkola .....                                      | 109 |
| Bagan 52. Bentuk Pola Proses Eksistensial dalam Bahasa Angkola .....                          | 109 |
| Bagan 53. Bentuk Konstruksi Konstituen dari Proses Eksistensial<br>dalam Bahasa Angkola ..... | 110 |
| Bagan 54. Pengaruh Pola Budaya dari Proses Eksistensial<br>dalam Bahasa Angkola .....         | 110 |
| Bagan 55. Posisi Bahasa Angkola dalam Track Record<br>Penelitian Transitivity pada LSF .....  | 114 |
| Bagan 56. Jaringan Tipe Proses dalam Bahasa Angkola .....                                     | 119 |

## DAFTAR DIAGRAM

|   | Halaman |
|---|---------|
| Diagram 1. Kemunculan dari Konstituen Partisipan yang<br>Berada di Awal .....     | 131     |
| Diagram 2. Kemunculan dari Konstituen <i>Process</i> yang<br>Berada di Awal ..... | 132     |





## DAFTAR SINGKATAN

|                 |   |
|-----------------|---|
| LSF             | : Linguistik Sistemik Fungsional  |
| PEks            | : Proses Eksistensial   |
| PMDD            | : Proses Material Doing Dispositif  |
| PMDDR           | : Proses Material Doing Dispositif Resipien                                     |
| PMDK            | : Proses Material Doing Kreatif   |
| PMDKConf        | : Proses Material Doing Kreatif Conflated                                       |
| PMenAf          | : Proses Mental Afektif   |
| PMenKog         | : Proses Mental Kognitif  |
| PMenKogBah      | : Proses Mental Kognitif Bahwa  |
| PMenKogMngp     | : Proses Mental Kognitif Mengapa  |
| PMenPer         | : Proses Mental Perseptif   |
| PMKj MarConf    | : Proses Material Kejadian Conflated  |
| PMKj            | : Proses Material Kejadian  |
| PMKjMar         | : Proses Material Kejadian Bermorfem { <i>Mar-</i> 'Ber-'}                      |
| PMPdAg          | : Proses Material Pasif dengan Agen   |
| PMPtAg          | : Proses Material Pasif tanpa Agen  |
| PMRPjP          | : Proses Material Range Perpanjangan Proses                                     |
| PMRPjPConf      | : Proses Material Perpanjangan Proses Conflated                                 |
| PMRSP           | : Proses Material Range Skop Proses   |
| PMVKK           | : Proses Material Verba Kreatif Klien   |
| PPerMen         | : Proses Perilaku Mental  |
| PPerVerbRV      | : Proses Perilaku Verbal Receiver Verbiage                                      |
| PPerVerbSA      | : Proses Perilaku Verbal Satu Arah  |
| PPerVerbV       | : Proses Perilaku Verbal Verbiage   |
| PRelAtrConfAdj  | : Proses Relasional Atributif Conflated Adjektiva                               |
| PRelAtrConfLok  | : Proses Relasional Atributif Conflated Lokasi                                  |
| PRelAtrConfMK   | : Proses Relasional Atributif Conflated Morfem Kosong                           |
| PRelAtriAd      | : Proses Relasional Atributif Adalah  |
| PRelAtriF       | : Proses Relasional Atributif Fase  |
| PRelAtriPen     | : Proses Relasional Atributif Penampakan  |
| PRelAtriU       | : Proses Relasional Atributif Ukuran  |
| PRelAtrVP       | : Proses Relasional Atributif Verba Punya                                       |
| PRelIdenAd      | : Proses Relasional Identifikasi Adalah   |
| PRelIdenM       | : Proses Relasional Identifikasi Merupakan                                      |
| PRelIdenRpre    | : Proses Relasional Identifikasi Representasi                                   |
| PRelIdenRpre-i  | : Proses Relasional Identifikasi Representasi Bermorfem { <i>MaN-i</i> 'MeN-i'} |
| ProMenKogBi-dir | : Proses Mental Kognitif Bi-direksional   |
| ProRelIdenInd   | : Proses Relasional Identifikasi Indikasi                                       |
| ProRelIdenKsj   | : Proses Relasional Identifikasi Kesejajaran                                    |
| ProRelIdenPrn   | : Proses Relasional Identifikasi Peran  |
| ProRelIdenSeb   | : Proses Relasional Identifikasi Sebab  |
| ProRelIdenSig   | : Proses Relasional Identifikasi Signifikansi                                   |

|                |   |
|----------------|---|
| ProRelIdenSigM | : Proses Relasional Identifikasi Signifikansi Bermorfem<br>{ <i>MaN-</i> 'MeN-'}<br>PVerA |
| PVerbMar-      | : Proses Verbal Bermorfem { <i>Mar-</i> 'Ber-'}<br>PVerP                                  |
| SFL            | : <i>Systemic Functional Linguistics</i>  |



## ABSTRACT

**Husniah Ramadhani Pulungan. 2020. T111608004. Transitivity in Angkola Language. Dissertation. Promotor: Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.; Co-Promotor I: Prof. Dr. Djatmika, M.A.; Co-Promotor II: Prof. Dr. Tri Wiratno, M.A. Faculty of Cultural Science, Linguistics Faculty of Social Sciences, Descriptive Linguistics, Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

This study aims to analyze transitivity in Angkola language which is motivated by the emergence of a shift in the use of Angkola language in the daily lives of the younger generation due to the influence of social media today. Therefore, this study will reveal the realization of the participant constituents and process constituents into the Angkola language. Besides, it will also reveal the influence of the cultural patterns of the Angkola people in determining their transitivity system.

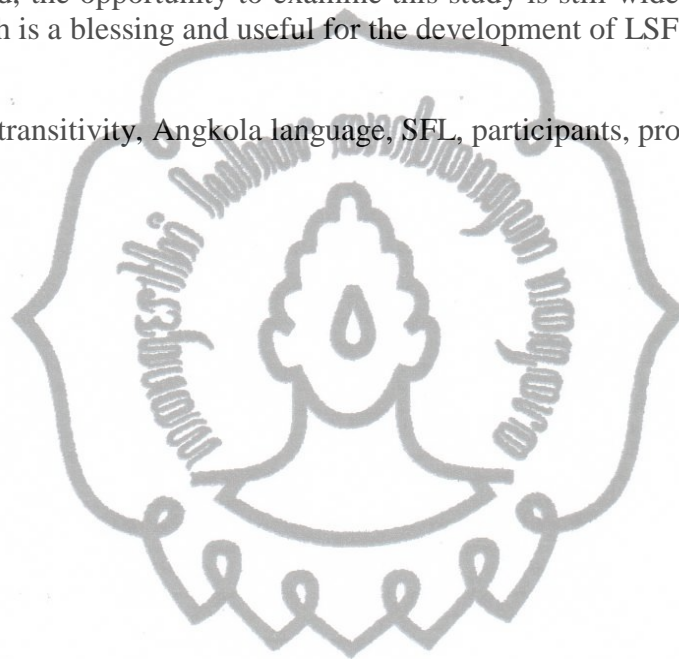
This type of research is a qualitative descriptive study with the Functional Systemic Linguistic (LSF) approach, especially for transitivity. Sources of research data are taken from the phenomenon of 'everyday language' hasomalon language from the Angkola community. Initial data were taken from forty-eight Angkola informants, but data analysis could not bring out the consistency of the pattern because there were many slipped word so that additional data was added through another adult, male informant, who came from the Angkola area and mastered the Angkola language which was considered more effective and effective. efficient in meeting the data needs of this research. The total is forty-nine informants consisting of forty-eight native speakers and one expert. The data of this research are in the form of a single sentence from the hasomalon language which contains the types of processes of transitivity in the Angkola language. The stages of data analysis used the ethnographic method by Spradely (in Santosa, 2017) which consisted of domain analysis, taxonomic analysis, component analysis, and cultural theme analysis.

The findings of this study consisted of voluntarily, non-conflated, and conflated. Voluntarily means that the constituents of participants in almost all types of processes have a chance to be at the beginning. The constituent participant *actor* is 28%, *behave* and *token* is 14%, and *goal, say, receiver, carrier* is 7%. Then *value, sensor, verbiage, and existent* is 3 %. The dominance of *actor* at 28% at the beginning proves that the Angkola people are physically active in carrying out their daily lives. Meanwhile, the conflated that blends between participant constituents and process constituents, each of which appears as much as 4% in the material process (creative, dispositive, range (process extension)), and in attributive relational processes (empty morpheme, location, adjective) has become a symptom of ideosyncraticity of transitivity in Angkola. It has a verb marker consisting of verb marker with morpheme {*MaN*- 'MaN'}, verb marker with morpheme {*Mar*- *Ber*- '}, empty morpheme, location, and adjective. Then, another finding was that the non-conflated process constituents were present in

84%. This dominant appearance shows that the Angkola people tend to be to the point in their daily communication.

This study provides recommendations to other linguists so that they can be used as a reference and comparison in examining transitivity in Angkola and other languages. Besides, there is still much that can be revealed from this research if it is to be viewed from another point of view. Even if this research is to be examined from across fields of science it can also produce interesting findings. Thus, considering that there are still many types of Angkola languages that have not been studied, the opportunity to examine this study is still wide open. Hopefully, this research is a blessing and useful for the development of LSF knowledge in the future.

Keywords: transitivity, Angkola language, SFL, participants, process





## ABSTRAK

**Husniah Ramadhani Pulungan. 2020. T111608004. Transitivitas dalam Bahasa Angkola. Disertasi. Promotor: Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.; Ko-Promotor I: Prof. Dr. Djatmika, M.A.; Ko-Promotor II: Prof. Dr. Tri Wiratno, M.A. Program Studi Linguistik Minat Utama Linguistik Deskriptif. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transitivitas dalam bahasa Angkola yang dilatarbelakangi oleh munculnya pergeseran pemakaian bahasa Angkola pada keseharian generasi mudanya akibat pengaruh media sosial dewasa ini. Karena itu, penelitian ini akan mengungkapkan realisasi dari konstituen partisipan dan konstituen *process* ke dalam bahasa Angkola. Selain itu, akan diungkapkan juga pengaruh pola budaya masyarakat Angkola dalam menentukan sistem transitivitasnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF), khususnya pada transitivitas. Sumber data penelitian diambil dari fenomena-fenomena bahasa *hasomalon* 'bahasa sehari-hari' dari masyarakat Angkola. Data awal diambil dari empatpuluh delapan orang informan Angkola, namun analisis data tidak dapat memunculkan kejelasan pola karena terdapat banyak lesapan sehingga dilakukan penambahan data melalui seorang lagi informan dewasa, laki-laki, yang asalnya dari daerah Angkola dan menguasai bahasa Angkola yang dianggap lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan data penelitian kali ini. Totalnya adalah empatpuluh sembilan informan yang terdiri dari empatpuluh delapan *native speaker* dan satu orang ahli. Data penelitian ini berupa kalimat tunggal dari bahasa *hasomalon* yang mengandung tipe-tipe proses dari transitivitas dalam bahasa Angkola. Tahapan analisis data menggunakan metode etnografi oleh Spradely (dalam Santosa, 2017) yang terdiri dari: analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.

Temuan dari penelitian ini terdiri dari: *manasuka*, *non-conflated*, dan *conflated*. *Manasuka* bermaksud bahwa konstituen partisipan pada hampir seluruh tipe proses memiliki kesempatan berada di awal, mulai dari *actor* 28%, *behaber* dan *token* 14%, *goal*, *sayer*, *receiver*, *carrier*, dan *value* sebanyak 7%, dan *senser*, *verbiage*, dan *existent* 3%. Dominasi *actor* 28% di awal ini membuktikan bahwa masyarakat Angkola termasuk aktif secara fisik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sementara itu, *conflated* yang menyatu antara konstituen partisipan dan konstituen *process* yang masing-masing muncul sebanyak 4% yang terdapat pada proses material (kreatif, dispositif, *range* (perpanjangan proses)), dan pada proses relasional atributif (morfem kosong, lokasi, adjektiva) telah menjadi gejala ideosinkretisitas pada transitivitas dalam bahasa Angkola. Hal ini memiliki penanda verba yang terdiri dari: penanda verba bermorfem {MaN- 'MaN'}, penanda verba bermorfem {Mar- Ber-'}, morfem kosong, lokasi, dan adjektiva. Kemudian, temuan lain terdapat pada konstituen *process* yang *non-conflated* yang

berada di awal yang muncul sebanyak 84%. Kemunculan yang dominan ini menunjukkan bahwa masyarakat Angkola cenderung *to the point* dalam komunikasi sehari-harinya.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada linguist lainnya agar dapat menjadi referensi dan pembanding dalam menelaah transitivitas pada bahasa Angkola maupun bahasa lainnya. Selain itu, masih banyak yang dapat diungkapkan dari penelitian ini jika ingin ditinjau dari sudut pandang yang lain. Bahkan jika penelitian ini ingin diteliti dari antarlintas bidang ilmu juga dapat menghasilkan temuan yang menarik. Dengan demikian, mengingat masih banyak jenis bahasa Angkola yang belum diteliti, maka kesempatan untuk menelaah kajian ini masih terbuka lebar. Semoga penelitian ini berkah dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu LSF ke depannya.

Kata kunci: transitivitas, bahasa Angkola, SFL, partisipan, proses

